

Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu dengan Sikap dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi di Medono Pekalongan

The Relationship between Mother's Educational Level and Knowledge with Attitude in Providing Complementary Foods for Breastfeeding to Infants in Medono Pekalongan

Hilda Prajayanti
Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan
hilda.ragaiza@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.55181/ijms.v9i2.378>

Abstract: The period from birth to two years of age is an important period for growth and development. Mother's education, knowledge and attitudes play a very important role, lack of mother's knowledge about how to maintain and care for good growth and development, often triggers malnourished children. This study aims to determine the relationship between mother's level of education and knowledge with mother's attitude in giving complementary feeding to infants aged 6-12 months in Medono Pekalongan. Correlative descriptive research design with a sample of 165 people. The results showed (60%) that the education of the respondents in this study was moderately educated, sufficiently knowledgeable (72.1%), and had a positive attitude in giving complementary feeding to infants aged 6-12 months (53.6%). The results of statistical tests showed that there was a relationship between education and attitudes in giving complementary feeding to infants aged 6-12 months (p ; 0.003), and there was a relationship between knowledge and mother's attitude in giving complementary feeding to infants aged 6-12 months (p :0.001).

Keyword : education, knowledge, attitude, MP-ASI

Abstrak: Periode bayi lahir hingga usia dua tahun merupakan periode yang penting untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu sangat berperan, kurangnya pengetahuan ibu tentang bagaimana memelihara dan merawat agar tumbuh kembang baik, sering menjadi pemicu anak kurang gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Medono Pekalongan. Desain penelitiannya *deskriptif korelatif* dengan sampel berjumlah 165 orang. Hasil penelitian menunjukkan (60%) pendidikan responden dalam penelitian ini berpendidikan menengah, berpengetahuan cukup (72,1%), dan bersikap positif dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan (53,6%). Hasil uji statistik didapatkan hasil ada hubungan antara pendidikan dengan sikap dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan (p :0,003), dan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan (p :0,001).

Kata kunci: Pendidikan, pengetahuan, sikap, MP-ASI

PENDAHULUAN

Nutrisi yang adekuat pada masa bayi dan anak-anak sangat dibutuhkan untuk perkembangan tumbuh kembang setiap anak di dunia. Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan pada bayi dan anak serta balita adalah pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada usia bayi enam bulan ke atas. Periode bayi lahir hingga usia dua tahun merupakan periode yang penting untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan. Bila pada masa bayi ataupun balita tidak mendapatkan makanan yang sesuai kebutuhan dapat terjadi gangguan tumbuh kembangnya, juga dapat

menyebabkan kesakitan ataupun kematian (Badriah, 2011)

Pencapaian tumbuh kembang optimal, didalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*, WHO/UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu, pertama memberikan air susu ibu kepada bayi segera setelah lahir dalam waktu 30 menit, kedua memberikan ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia enam bulan, ketiga memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, dan keempat meneruskan pemberian ASI

sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Yuliarti, 2019)

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah pemberian makanan pendamping ASI mulai dilakukan setelah bayi berusia enam bulan, yang pemberiannya tergantung dari usia dan kemampuan bayi agar kebutuhan gizi bayi dapat terpenuhi. MP-ASI pada bayi usia enam sampai sembilan bulan adalah berupa bubur susu sampai nasi lumat, sedangkan pada bayi usia 10-12 bulan ASI tetap diberikan dengan ditambah makanan padat berupa bubur nasi sampai nasi tim (Sulistyoningsih, 2016).

Pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi / anak. Pemberian MP-ASI pada bayi yang tepat diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi, namun juga untuk mendidik anak supaya terbina selera dan kebiasaan makan yang sehat. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang normal dapat diketahui dengan cara melihat kondisi pertambahan berat badan anak. Apabila setelah usia empat sampai enam bulan, berat badan anak tidak mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa kebutuhan energi dan zat-zat gizi bayi tidak terpenuhi (Soetjiningsih, 2002).

Periode emas dapat terwujud apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang yang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada masa ini maupun masa selanjutnya (Depkes RI, 2019).

Tingkat pendidikan ibu dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya (Dinkes Jateng, 2018)

Pengetahuan dan sikap ibu juga sangat berperan, kurangnya pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI, sering menjadi pemicu anak kurang gizi. Penyebab bayi gizi kurang yaitu pemberian pola makan yang salah pada bayi yaitu pemberian MP-

ASI terlalu cepat (kurang dari usia enam bulan) atau terlalu lambat (lebih dari enam bulan) (Ida Susila, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Susila, berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidharjo Tahun 2019, menyebutkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu kurang (47,5%) dan berpengetahuan baik (7,5%).

Puskesmas Medono merupakan salah satu Puskesmas dibawah wilayah Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, berdasarkan data dari Puskesmas Medono jumlah bayi usia 6-12 bulan periode Desember 2021 adalah sebanyak 260 bayi. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan tanggal 13 Januari 2021 di Medono Pekalongan di Posyandu Anggrek, dengan mengambil 10 responden ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 12 bulan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan yaitu bahwa tiga bayi berusia enam bulan diberikan bubur susu 2 kali sehari dan pisang serut serta ASI. Selanjutnya tiga bayi berusia tujuh bulan diberikan nasi tim dua kali sehari dan sari buah satu kali sehari serta minum ASI. Satu bayi berusia delapan bulan diberikan nasi tim dua kali sehari, susu formula, dan tidak diberikan ASI. Berikutnya dua bayi lainnya berusia sembilan bulan diberikan nasi dan lauk seperti orang dewasa dua kali sehari, tidak pernah makan buah dan tidak mau minum susu, serta ASI. Satu bayi berusia 12 bulan diberikan nasi halus dan lauk seperti orang dewasa dua kali sehari, buah dua kali sehari, dan bayi masih minum ASI. Dari hasil pengamatan tersebut, dapat dilihat bahwa ibu masih ada yang belum tepat dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* dan dilakukan secara *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6 – 12 bulan. Penelitian ini dilakukan di Medono Pekalongan pada tanggal 1-30 Maret 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan sebanyak 280 orang, serta sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berjumlah 165 orang di Medono Pekalongan.

Kriteria inklusi adalah: Ibu yang mempunyai bayi usia 6–12 bulan, dan ibu yang mempunyai bayi usia 6–12 bulan yang bersedia menjadi responden. Ibu yang mempunyai bayi usianya lebih dari 12 bulan saat dilakukan penelitian, dan ibu yang tidak datang di posyandu saat dilakukan penelitian.

Penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Reponden

Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Di Kelurahan Medono Kota Pekalongan Periode Januari-Maret Tahun 2021

No	Usia	f	(%)
1.	≤20 tahun	16	9,7
2.	21-30 tahun	128	77,6
3.	31-40 tahun	20	12,1
4.	>40 tahun	1	6
Jumlah		165	100

Tabel 1 menunjukkan jumlah terbanyak adalah ibu yang berusia 21-30 tahun sebanyak 128 responden (77,6%).

Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Di Kelurahan Medono Pekalongan Periode Januari-Maret Tahun 2021

No	Pekerjaan	f	(%)
1.	IRT	116	70,3
2.	Buruh	12	7,3
3.	Wiraswasta	20	12,1
4.	Dagang	16	9,7
5.	PNS	1	0,6
Jumlah		165	100

Tabel 2 menunjukkan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sebesar 70,3% dan PNS sebesar 0,6%.

Analisa Univariat

Tingkat pendidikan Ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Kelurahan Medono Periode Januari-Maret Tahun 2021

No	Pendidikan	f	(%)
1.	Dasar	66	40
2.	Menengah	99	60
Jumlah		165	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah berpendidikan menengah sebanyak 99 responden (60%) dan yang berpendidikan dasar sebanyak 66 responden (40%). Hasil penelitian menunjukkan 99 responden (60%) berpendidikan menengah.

Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Kelurahan Medono Periode Januari-Maret Tahun 2021

No	Pengetahuan	f	(%)
1.	Baik	30	18,2
2.	Cukup	119	72,1
3.	Kurang	16	9,7
Jumlah		165	100

Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 165 responden, sebanyak 119 responden (72,1%) memiliki pengetahuan cukup tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan.

Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di Kelurahan Medono Periode Januari-Maret Tahun 2021

No	Sikap	f	(%)
1.	Positif	89	53,9
2.	Negatif	76	46,1
Jumlah		165	100

Tabel 5 dapat dilihat bahwa 89 responden (53,9%) mempunyai sikap positif dan 76 responden (46,1%) mempunyai sikap negatif.

Analisa Bivariat

Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan

Tabel 6. Hubungan Pendidikan dengan Sikap Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Medono Periode Januari-Maret Tahun 2021

Pendidikan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		N	%
Dasar	N	%	N	%	66	100
Menengah	45	68,2	21	31,8	99	100
r_s	0,233					
P value	0,003					

Hasil uji Spearman rho didapatkan hasil p value : 0,003 (kurang dari $\alpha = 0,05$), sehingga disimpulkan ada hubungan antara

pendidikan dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI. Sedangkan dari hasil uji korelasi Spearman rho 0,233, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pendidikan dengan sikap ibu memiliki kekuatan hubungan rendah.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator sosial dalam masyarakat karena melalui pendidikan sikap tingkah laku manusia dapat meningkat dan berubah citra sosialnya. Pendidikan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi dalam menunjang ekonomi keluarga, juga berperan besar dalam mengurus keluarga serta merawat anak (Arini, 2021).

Hasil uji korelasi *spearman rho* bahwa 23,3% sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan dipengaruhi oleh pendidikan ibu, dan 76,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya kurangnya pendekatan tenaga kesehatan khususnya bidan kepada ibu dalam pemberian makanan tambahan pada bayi, adanya rasa takut atau tekanan dari orang tua, serta adanya tradisi daerah setempat. Tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Medono Periode Januari-Maret Tahun 2021

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Baik	22	73,3	8	26,7	30	100
Cukup	64	53,8	55	46,2	119	100
Kurang	3	18,8	13	81,2	16	100
r_s	0,264					
P value	0,001					

Hasil uji *Spearman rho* didapatkan hasil p value : 0,001 (kurang dari $\alpha = 0,05$), sehingga disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI. Sedangkan dari hasil uji korelasi *Spearman rho* 0,264, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan dengan sikap ibu memiliki kekuatan hubungan rendah.

PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi ibu berdasarkan usia bahwa Antara hasil penelitian dengan teori Hurlock terdapat kesesuaian bahwa dalam usia 20-35 dapat mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi baru, sehingga lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Pada usia tersebut cukup

bermakna pada pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan, dan dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih percaya pada kebiasaan masyarakat yang sudah lama dilakukannya, sehingga lebih mudah untuk menerima informasi yang baru dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan yang disampaikan oleh bidan.

Distribusi frekuensi ibu berdasarkan pekerjaan bahwa diketahui mayoritas pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sehingga responden memiliki banyak waktu luang untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Thomas (2018) yang dikutip dari buku Wawan dan Dewi (2019) yaitu dengan adanya pekerjaan maka seseorang akan memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan itu yang dianggap penting dan akan memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi, sehingga tingkat pengetahuan yang mereka miliki akan berkurang.

Distribusi Tingkat pendidikan Ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan cukup baik dengan ibu yang berpendidikan dasar, maka ibu kurang mudah untuk menyerap dan memahami informasi yang diperoleh, sehingga kesadaran ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan akan cenderung berkurang.

Distribusi pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan bahwa Semakin tinggi pengetahuan ibu mengenai gizi bayinya, maka akan semakin baik pula pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada usia 6-12 bulan. Hal tersebut dikarenakan ibu sering datang ke pelayanan kesehatan sehingga sudah mendapatkan informasi.

Distribusi Sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan bawa Ibu cenderung mempunyai sikap positif. Sesuai dengan teori Wawan dan Dewi (2011), bahwa sikap ibu yang bersikap positif cenderung mendekati, dan menyenangkan terhadap objek tertentu. Hal tersebut dikarenakan ibu sudah menyadari bahwa MP-ASI itu diberikan pertama kali pada bayi yang berusia 6 bulan, hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adanya pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, emosional, serta pengaruh dari orang lain, media massa, institusi, lembaga pendidikan atau agama.

Distribusi Tingkat pendidikan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan bahwa Ibu yang berpendidikan dasar sejumlah 66 orang (40%), cenderung bersikap positif dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan sejumlah 45 orang (68,2%). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman, serta pemahaman ibu tentang promosi kesehatan tentang pemberian MP-ASI yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Sikap seseorang atau masyarakat dipengaruhi pula oleh kesadaran masyarakat dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, disamping itu sikap dan perilaku petugas kesehatan juga akan mempengaruhi dalam pembentukan sikap. Oleh karena itu, perlunya pendekatan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam masalah pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan.

Tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan bahwa Responden yang memiliki sikap positif dapat diartikan bahwa responden sudah mengetahui waktu yang tepat dalam pemberian MP-ASI pada bayinya, sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi akan menjadi baik. Hal ini dapat dipengaruhi salah satunya karena adanya dukungan dari pihak keluarga untuk tidak memberikan MP-ASI secara dini, serta adanya pengalaman sebagai seorang ibu.

Responden yang memiliki sikap negatif dapat diartikan bahwa responden tidak mengetahui waktu yang tepat dalam pemberian MP-ASI pada bayinya, sehingga dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi akan menjadi terganggu. Hal tersebut bisa dikarenakan adanya pemikiran yang salah pada ibu, bahwa bayi yang menangis secara terus menerus itu tanda bayi lapar sehingga ibu memberikan MP-ASI terlalu dini. (Notoatmodjo, 2018,) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Keterbatasan tingkat pengetahuan akan menyulitkan seseorang memahami pentingnya kemajuan informasi mengenai kesehatan dan perubahan sikap serta perilaku seseorang atau ke arah yang menguntungkan

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan (60%) pendidikan responden dalam penelitian ini berpendidikan menengah, berpengetahuan

cukup (72,1%), dan bersikap positif dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan (53,6%). Hasil uji statistik didapatkan hasil ada hubungan antara pendidikan dengan sikap dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan ($p:0,003$), dan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan ($p:0,001$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, H. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui ?* Jakarta. FlashBooks. 2021. H. 48.
- Badriah, L.A. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung. PT. Refika Aditama ; 2011. H.43
- Depkes RI. 2019. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinkes Jateng. 2018. *Profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2017*. Dinkes Jateng. Semarang
- Ida, Susila. 2019. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan pendamping ASI pada bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu RW 02 Desa Sidokepong Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya : Jurnal Infokes STIKES Insan Unggul Jaya.
- Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta ; 2018. H.121
- Soetjningsih, dkk. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta. CV. Sagung Seto; 2002. H.22; 26-27; 230-231
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2016. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wawan dan Dewi. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika ; 2011. H.12-19; 33-34; 37
- Yuliarti, Nurhaeti. *Keajaiban ASI*. Yogyakarta. ANDI ; 2019. H.70